

HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK

ANAK USIA 5-6 TAHUN

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian

Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Kedokteran Pada

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



I WAYAN FERY ANDREA SAPUTRA

41210531

DUTA WACANA

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

2024

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Wayan Fery Andrea Saputra
NIM/NIP/NIDN : 41210531
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul Karya Ilmiah : Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Mengetahui,


dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
NIDN/NIDK 0513038001

Yogyakarta, 4 Agustus 2025

Yang menyatakan,


I Wayan Fery Andea Saputra
NIM 41210531

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA 5-6 TAHUN

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

I WAYAN FERY ANDREA SAPUTRA

41210531

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan Diterima

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 18 Juni 2025

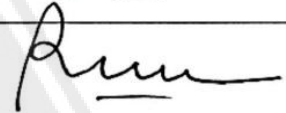
Nama Dosen

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Pembimbing 1)

2. dr. Margareta Yuliani, Sp. A
(Dosen Penguji 1)

3. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed
(Dosen Penguji 2)

Tanda Tangan


Yogyakarta, 18 Juni 2025

Disahkan oleh :

Dekan,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

Wakil Dekan I Bidang Akademik,

Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTIPLAGIARISME

Nama / NIM : I Wayan Fery Andrea Saputra / 41210531
Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jalan Ring Road Utara No. 4a, Sanggrahan, Depok, KAB. SLEMAN, DEPOK,
DI YOGYAKARTA
E-mail : 41210531@students.ukdw.ac.id
Judul artikel : **Hubungan Pola Asuh Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Juni 2025

Yang menyatakan,



(I Wayan Fery Andrea Saputra/41210531)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak berupa doa, bimbingan, motivasi, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah Karya Tulis Ilmiah ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan izin dan dukungan kepada setiap mahasiswa dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH., selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. dr. Margareta Yuliani, Sp. A selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi, waktu, dan kesempatan dalam

menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed, selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia menjadi dosen penguji dan selalu memberikan masukan serta arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bimbingan, arahan, dan bantuan dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. KB Permata Cahaya Bunda dan TK Dharma Bakti yang telah bersedia dan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian.
7. Ibu kepala sekolah dan staf dewan guru di KB Permata Cahaya Bunda dan TK Dharma Bakti yang telah memberikan izin, arahan, dan bantuannya pada saat pengambilan data penelitian berupa rekam medis pasien anak.
8. Bapak Ketut Sukerti dan Wayan Budi selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, motivasi, dan kasih sayang kepada penulis dalam menempuh pendidikan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
9. I Made Wira Wardana selaku adik peneliti yang telah memberikan doa dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Seluruh keluarga besar dari peneliti yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi, dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Naila Khalida Fitriani selaku kekasih dari peneliti yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, menghibur, menemani, dan membantu peneliti

sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

12. Rekan-rekan dari “P Inpo Ngab” yaitu Josse Aditya Hahury, Clara Nathalia Ngenju, Gabriela Frederika Christy, Eunice Febri Triananda, dan I Komang Prisma Mangestu selaku sahabat peneliti yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan meluangkan waktu serta menghibur dan memotivasi peneliti sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
13. Nathanael Wiguna Feriawan, Richard Alvin Rafjanza, Heinz Geissler Hereawan, Fremard Wipascatama, Daniel Pradana Andrian Wicaksono, John Kelvin Bastian Dowansiba, Kadek Nanda, Ega Wibowo, Christanta Mirsa Kinarya Gusti, dan Ade Prasetya Putra selaku teman peneliti yang telah memberikan semangat, bantuan, dukungan, dan motivasi pada peneliti dalam mempersiapkan Karya Tulis Ilmiah ini
14. Rekan-rekan sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2021 “NEURO” atas kerja sama dan dukungan kepada peneliti.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan, kiranya Tuhan dapat membalas dengan berkat dan sukacita yang melimpah. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan ilmu bagi masyarakat maupun peneliti lain yang akan meneliti mengenai infeksi dengue. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti dengan senang hati menerima masukan, kritik, dan saran yang membangun. Sekian dan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2025



I Wayan Fery Andrea Saputra



DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1 Pola Asuh	8
2.1.2 Perkembangan Motorik Anak	14
2.2 Landasan Teori	22
2.3 Kerangka Konsep	24
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampling	26
3.3.1 Kriteria Inklusi.....	27

3.3.2 Kriteria Eksklusi	27
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional.....	28
3.4.1 Variabel	28
3.4 Sampel size.....	29
3.5 Alat dan Bahan	31
3.6 Pelaksanaan Penelitian	32
3.7 Analisa Data	32
3.8 Etika Penelitian.....	33
3.9 Jadwal Penelitian.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Analisis Deskriptif	36
4.1.2 Uji Normalitas.....	44
4.1.3 Analisis Bivariate.....	45
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Perkembangan Motorik	50
4.2.2 Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Perkembangan Motorik	51
4.2.3 Hubungan Pola Asuh Permisif dengan Perkembangan Motorik	53
4.2.4 Hubungan Usia dengan Perkembangan Motorik	55
4.2.5 Hubungan Jenis Kelamin dengan Perkembangan Motorik.....	57
4.3 Keterbatasan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
5.2.1 Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini	61
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	61
5.2.3 Bagi Orang Tua.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori	23
Gambar 2. Kerangka konsep	24
Gambar 3. Grafik usia	38
Gambar 4. Grafik jenis kelamin	39
Gambar 5. Grafik jenis pola asuh.....	39
Gambar 6. Perkembangan motorik	40



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 2. Definisi oprasional	28
Tabel 3. Analisis deskriptif.....	36
Tabel 4. Karakteristik responden.....	37
Tabel 5. Frekuensi kuesioner ASQ.....	40
Tabel 6 Uji normalitas	44
Tabel 7. Hubungan antara pola asuh demokratis dengan perkembangan motorik	45
Tabel 8. Hubungan antara pola asuh otoriter dengan perkembangan motorik.....	41
Tabel 9. Hubungan antara pola asuh permisif dengan perkembangan motorik	42
Tabel 10. Hubungan antara usia dengan perkembangan motorik	47
Tabel 11. Hubungan antara jenis kelamin dengan perkembangan motorik	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Kelayakan Etik.....	66
Lampiran 2. Frekuensi kuesioner PSDQ.....	67
Lampiran 3. Hasil analisis SPSS	72
Lampiran 4. Kuesioner PSDQ.....	86
Lampiran 5. Kuesioner ASQ.....	93
Lampiran 6. Lembar konsultasi	106



HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA 5-6 TAHUN

I Wayan Fery Andrea Saputra¹, Mitra Andini Sigilipoe², Margareta Yuliani³

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin
Sudirohusodo Nomor 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.

Email : 41210531@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Perkembangan motorik anak merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pola asuh orang tua. Di Indonesia, gangguan perkembangan motorik masih banyak ditemukan dan sering dikaitkan dengan kurangnya stimulasi. Pola asuh yang tepat, khususnya pola asuh demokratis, berperan dalam mendukung perkembangan motorik yang optimal, sedangkan pola asuh negatif dapat menghambatnya. Oleh karena itu, penting untuk meneliti hubungan antara pola asuh dan perkembangan motorik anak usia dini.

Tujuan: Mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun.

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dari data primer kuesioner pola asuh (psdq) dan perkembangan motorik (asq) di KB Permata Cahaya Bunda dan TK Dharma Bakti. Sebanyak 69 data yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dikumpulkan pada Januari dan Maret 2025. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *spearman rho* dengan tingkat signifikansi $P < 0,05$.

Hasil: Dari 69 sampel penelitian, didapatkan anak yang berusia 5 tahun (71%) dan 6 tahun (29%), lalu anak laki-laki (62,3%) dan perempuan (37,7%). Orang tua yang termasuk dalam jenis pola asuh demokratis (84,1%), otoriter (2,9%), dan permisif (13%). Kemudian anak yang termasuk dalam perkembangan motorik normal (69,6%), risiko (27,5%) dan tertunda (2,9%). Berdasarkan uji korelasi *spearman rho*, didapatkan bahwa jenis pola asuh orang tua demokratis dan otoriter tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perkembangan motorik anak, sedangkan jenis pola asuh orang tua permisif memiliki hubungan yang signifikan terhadap perkembangan motorik anak dengan nilai $p = 0,002$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua permisif terhadap perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun, sedangkan tidak terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua demokratis dan otoriter terhadap perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun.

Kata kunci: Pola asuh, perkembangan motorik, Anak pra-sekolah.

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING STYLES AND MOTOR DEVELOPMENT IN CHILDREN AGED 5–6 YEARS

I Wayan Fery Andrea Saputra¹, Mitra Andini Sigilipoe², Margareta Yuliani³

Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Correspondence: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5–25, Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email: 41210531@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Motor development is a crucial aspect of child growth influenced by various factors, including parenting style. In Indonesia, motor development delays are still commonly found and often associated with a lack of stimulation. Appropriate parenting, especially democratic parenting, plays a key role in supporting optimal motor development, whereas negative parenting styles can hinder it. Therefore, it is important to examine the relationship between parenting style and motor development in early childhood.

Objective: To determine the relationship between parenting style and motor development in children aged 5–6 years.

Methods: This study was an analytical observational research with a cross-sectional design. Samples were selected using purposive sampling from primary data based on the Parenting Style and Dimension Questionnaire (PSDQ) and Ages and Stages Questionnaire (ASQ) conducted at KB Permata Cahaya Bunda and TK Dharma Bakti. A total of 69 samples that met the inclusion and exclusion criteria were collected between January and March 2025. Data were analyzed using the Spearman rho correlation test with a significance level of $P < 0.05$.

Results: From the 69 research samples, it was found that children aged 5 years accounted for 71%, and those aged 6 years for 29%. Male children made up 62.3%, while female children comprised 37.7%. Parents were categorized into the following parenting styles: democratic (84.1%), authoritarian (2.9%), and permissive (13%). Furthermore, children's gross motor development was classified as normal (69.6%), at risk (27.5%), and delayed (2.9%). Based on the Spearman rho correlation test, it was found that democratic and authoritarian parenting styles did not have a significant relationship with children's gross motor development, whereas the permissive parenting style showed a significant relationship with a p-value of 0.002.

Conclusion: There is a significant relationship between the permissive parenting style and the gross motor development of children aged 5–6 years, while no significant relationship was found between the democratic and authoritarian parenting styles and gross motor development in children aged 5–6 years.

Keywords: Parenting style, motor development, preschool children.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, masalah perkembangan motorik pada anak telah menjadi perhatian utama dalam bidang pendidikan dan kesehatan anak (Iwo et al., 2021). Suatu penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa 20-30% anak balita mengalami gangguan perkembangan, sebagian besar mengalami keterlambatan pada aspek motorik kasar dan bahasa atau bicara, yang sebagian besar diakibatkan kurangnya stimulasi. Menurut WHO, prevalensi anak di bawah lima tahun dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan mencapai 28,7%, dengan Indonesia menempati urutan ketiga di kawasan Asia Tenggara (Wardani et al., 2022). Berdasarkan survei kesehatan Kementerian Kesehatan tahun 2018, prevalensi keterlambatan perkembangan motorik kasar dan halus pada anak usia 0,5 hingga 5,9 tahun mencapai 11,5% hingga 21,6% (Yani & Rachmawati, 2020).

Perkembangan motorik yang optimal pada usia prasekolah dapat memberikan dasar yang kuat untuk kesehatan fisik dan mental anak di masa depan. Sebaliknya, masalah perkembangan motorik yang tidak teratasi dapat berdampak negatif pada kesehatan, kemandirian, dan prestasi belajar anak. Perkembangan motorik adalah proses di mana anak mengembangkan kemampuan untuk menggunakan dan mengontrol otot-otot tubuhnya secara bertahap. Hal ini dibagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus, pada motorik kasar ini meliputi kemampuan untuk bergerak, berjalan,

mengendalikan gerakan tangan, mengkoordinasikan gerakan tubuh, dan motorik halus meliputi mengembangkan keterampilan (seperti menulis atau menggambar) (Nadia et al., 2022). Keterlambatan perkembangan motorik pada anak dapat memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan mereka. Dalam hal ini, anak mungkin mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas fisik sehari-hari seperti berjalan, merangkak, atau bahkan menulis. Selain itu, keterlambatan motorik juga dapat memengaruhi kemampuan anak untuk berinteraksi sosial dan berpartisipasi dalam aktivitas fisik dengan teman sebaya, yang pada gilirannya dapat memengaruhi perkembangan sosial dan emosional mereka. Secara akademis, keterlambatan motorik dapat berdampak negatif pada kemampuan belajar anak, terutama dalam hal aktivitas yang membutuhkan koordinasi tangan dan mata, seperti menulis atau menggambar (Kusmawati et al., 2023). Dengan demikian, penting bagi kita untuk memahami dan mengatasi keterlambatan motorik pada anak dengan memberikan dukungan yang tepat serta intervensi yang sesuai untuk memfasilitasi perkembangan motorik yang optimal.

Perkembangan motorik anak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang kompleks. Faktor internal seperti genetik, kesehatan fisik, perkembangan otak, dan motivasi emosional memainkan peran penting dalam pembentukan kemampuan motorik. Sementara itu, faktor eksternal seperti, lingkungan di sekitar anak, pola asuh, nutrisi, dan teknologi juga berkontribusi dalam membentuk perkembangan motorik anak. Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor ini sangat penting, terutama peran pola asuh yang dapat

memberikan dukungan optimal dalam membentuk kemampuan motorik anak secara positif. Pola asuh merupakan cara orang tua memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan sosial anak dalam rangka memfasilitasi perkembangan dan kesejahteraannya (Fitriani, 2018). Pola asuh dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua atau pengasuh dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan motorik anak. Sebagai contoh, pola asuh otoriter, yang cenderung didominasi oleh kontrol dan kurangnya keterlibatan emosional positif, dapat menghambat rasa percaya diri anak dalam mengeksplorasi kemampuan motoriknya (Assarah & Febriyanti, 2024). Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan demokratis, di mana mereka didorong untuk berpikir mandiri dan dihargai atas inisiatif mereka, cenderung menunjukkan kemajuan yang lebih baik dalam perkembangan motorik (Kusmawati et al., 2023). Di sisi lain, pola asuh permisif yang kurang memberikan batasan atau arahan yang jelas dapat mengakibatkan ketergantungan anak dan kurangnya motivasi untuk mencapai tingkat keterampilan motorik yang optimal (Sembiring, 2021). Oleh karena itu, pemahaman akan efek berbagai jenis pola asuh sangat penting bagi orang tua dan pengasuh dalam memberikan lingkungan yang mendukung dan merangsang bagi perkembangan motorik anak secara optimal (Sembiring, 2021.).

KB Permata Cahaya Bunda, Klitren, Gondokusuman, DI Yogyakarta dan TK Dharma Bakti, Mulyasari Negeri Agung, Lampung menjadi tempat yang

tepat untuk meneliti pengaruh pola asuh terhadap perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun karena keterlibatan orang tua dan tenaga pendidik di lembaga tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perbedaan pola asuh orang tua dapat memengaruhi kemampuan motorik anak, sehingga memberikan informasi yang berguna dalam meningkatkan kualitas interaksi orang tua-anak serta perkembangan anak secara menyeluruh.

1.2 Masalah Penelitian

Mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Bagaimana hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui hubungan jenis pola asuh dengan perkembangan motorik anak.

1.3.2.2 Membandingkan tingkat perkembangan motorik anak dari hasil semua jenis pola asuh orang tua.

1.3.2.3 Mengetahui gambaran pola asuh orang tua terhadap perkembangan motorik anak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh perbedaan pola asuh orang tua terhadap perkembangan motorik anak.
2. Membantu orang tua dan tenaga pendidik di KB Permata Cahaya Bunda Klitren Gondokusuman dan TK Dharma Bakti dalam menyusun strategi pola asuh dan metode pembelajaran yang mendukung perkembangan motorik anak.
3. Menyediakan informasi dasar untuk pengembangan program intervensi yang bertujuan meningkatkan kemampuan motorik anak usia 5-6 tahun.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penelitian	Judul penelitian	Desain penelitian	Hasil penelitian
(Rusmita et al., 2022)	Solihati, Rusmita, I. Sari, P. R., (2022). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK BALITA USIA 1-3 TAHUN DI POSYANDU DADAP INDAH	Desain penelitian kuantitatif deskriptif analitik. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji statistik <i>uji chi square</i>	Uji statistik chi-square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dan perkembangan motorik kasar balita di Posyandu Dadap Indah dengan nilai $p = 0,018$ ($p \leq 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan

	KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2021. <i>Nusantara Hasana Journal. 1(8), 123– 128.</i>	dan <i>korelasi spearman.</i>	hipotesis alternatif (Ha) diterima.
(Komaria, 2020)	Komaria, Y. (2020). <i>HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK PRASEKOLAH USIA 5-6 TAHUN The Relation Of Parents Foster Pattern With Motor Developments In Preschool Children 5-6 Years Old. 5(2), 71–77.</i>	Desain penelitian ini menggunakan cross sectional. Data dianalisis menggunakan <i>uji Chi- Square(X2).</i>	Analisis bivariat mengungkap bahwa dari 23 anak dengan pola asuh negatif, 69,6% mengalami perkembangan motorik yang tidak sesuai, sedangkan dari 27 anak dengan pola asuh positif, hanya 11,1% yang mengalami perkembangan motorik tidak sesuai. Uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,000 (\leq 0,05)$, menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pola asuh orang tua dan perkembangan motorik anak prasekolah.

(Sembiring, 2021)	Sembiring, N. (2021). <i>HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN DI DESA. April 2020.</i>	Penelitian deskriptif korelasi dengan rancangan penelitian cross sectional. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square(X ²).	Uji chi-square menunjukkan nilai p = 0,001 (p < 0,05), menandakan adanya hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dan perkembangan motorik halus dan kasar anak usia 3-6 tahun.
-------------------	--	--	---

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dari segi waktu dan tempat pelaksanaan, metode penelitian, dan variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada periode 2024-2025 di KB Permata Cahaya Bunda dan TK Dharma Bakti, menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan Cross Sectional.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Dharma Bakti dan KB Permata Cahaya Bunda, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik anak usia 5–6 tahun, dalam konteks permisif, sedangkan pada hubungan pola asuh orang tua (demokratis dan otoriter) dengan perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun tidak terdapat hubungan yang signifikan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Diharapkan lembaga pendidikan prasekolah seperti TK dan KB dapat bekerja sama dengan orang tua untuk mempertahankan stimulasi perkembangan motorik anak melalui kegiatan bermain aktif, senam rutin, dan aktivitas yang melibatkan koordinasi gerak. Selain itu, lembaga pendidikan dapat mengadakan penyuluhan atau edukasi mengenai pentingnya pola asuh yang mendukung perkembangan anak, terutama pada aspek motorik.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan interval usianya agar bisa melihat perkembangan yang dialami oleh anak, kemudian melakukan pengawasan secara langsung saat pengisian kuesioner untuk mengurangi potensi bias subjektif dari pengisian

kuesioner oleh orang tua. Tambahkan juga alat ukur lain untuk menilai perkembangan motorik anak, seperti *denver developmental screening test* (DDST), untuk membuat hasil lebih akurat. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti lingkungan bermain, status gizi, dan riwayat kesehatan anak.

5.2.3 Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat mempertahankan pola asuh yang positif seperti pola asuh demokratis yang memberikan keseimbangan antara kasih sayang dan kedisiplinan. Kemudian meningkatkan pola asuh yang mendukung akan memberikan anak ruang untuk mengeksplorasi dan melatih kemampuan motoriknya. Orang tua juga dihibau untuk tidak terlalu permisif maupun otoriter dalam pengasuhan, karena dapat berdampak negatif terhadap perkembangan motorik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Prasekolah di PAUD Mutiara Qur'an RW 07 Banyuwangi Kota Surakarta. *Jurnal Praba : Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*. <https://doi.org/10.62027/praba.v2i3.155>
- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R., & Afgani, M. (2022). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3, 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Ambariani, A., & Rakimahwati, R. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. 7(5), 6065–6073. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4326>
- Ananditha, A. C., Kesehatan, F. I., & Muhammadiyah, U. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan motorik kasar pada anak toddler. 2(1).
- Andriani, M. (2016). Hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan motorik kasar pada balita usia 3–5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Simpati Kecamatan Simpati Kabupaten Pasaman tahun 2015. 3(I), 1–10.
- Apriloka, D. V. (2020). Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Ditinjau Dari Jenis Kelamin.
- Aulina, C. (2017). Buku Ajar Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-56-0>
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Walkem, K., Young, S., & Bywaters, D. (2020). Purposive sampling : complex or simple ? Research case examples. <https://doi.org/10.1177/1744987120927206>
- Cesilia, C., Wulandari, D. A., Dhamayanti, M., Cesilia, C., Wulandari, D. A., & Dhamayanti, M. (2021). Validitas dan Reliabilitas. 22(38), 343–350.
- Diana, W. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di PAUD Harapan Bunda Surabaya. 2(1), 51–60.
- Dr. Agustinus Refy Jeffry Sengkey, M. P., Boeriswati P.D.E., M., Dr. Asep Supriyana, S. S. M. P., & Adab, P. (n.d.). *Perkembangan Motorik*. Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=CvLfEAAAQBAJ>
- Erfiana, E., Indonesia, U. D., Enopadria, C., Indonesia, U. D., Regency, B., & Development, M. (2023). Hubungan pola asuh ibu dengan perkembangan motorik pada anak usia 4–5 tahun. 9(1), 43–50.
- Fitriani, R. (2018). Perkembangan fisik motorik anak usia dini. 3(1), 25–34.

- Hambali, S. (2019). *Analisis Korelasional*. May.
- Handayani, R., Purbasari, I., Setiawan, D., & Artikel, I. (2020). *Tipe-tipe pola asuh dalam pendidikan keluarga*. 11.
- Isnainia, & Na'imah, N. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4, 197–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.968>
- Komaria, Y. (2020). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Anak Prasekolah Usia 5-6 Tahun*. 5(2), 71–77.
- Kusmawati, I. I., Argaheni, N. B., Sukamto, I. S., Putri, N. R., & Linh, N. (2023). The relationship between parenting style and the development of pre-school children. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*. <https://doi.org/10.20961/placentum.v1i1.71390>
- Lestari, M. (2019). *Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak*. 8(1), 84–90.
- Mulyana, A., Darusman, S. E., Mardiana, F., Sundari, L., Keperawatan, F., Bhakti, U., Tasikmalaya, K., & Asuh, P. (2023). *Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus pada anak tunagrahita*. 3(3), 127–136.
- Nadia, F., Wiji, R. N., Oktora, A., Rahayu, S., & Study, M. (2022). *Parenting in motor development*. 7(June), 261–271.
- Olsen, S. F., & Hart, C. H. (2001). *The Parenting Styles and Dimensions Questionnaire (PSDQ) Authoritative, authoritarian, and permissive parenting practices: Development of a new measure*. January.
- Risnawaty, W., & Suyadi, D. (2021). *The Pareting Styles And Dimansion Questionnaire*. 5(1), 233–240.
- Sembiring, E. (2021). *Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar pada anak usia 3–6 tahun*. April 2020.
- Soetjiningsih, Gunardi, H., & Salimo, H. (n.d.). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 3 Volume 1*. EGC Medical Publisher.
- Solihati, Rusmita, I., & Puspita Sari, R. (2022). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Balita Usia 1–3 Tahun di Posyandu Dadap Indah Kabupaten Tangerang Tahun 2021*. 1(8), 123–128.
- Suryawan, A. (2019). *Best Practices in Pediatrics*. January 2013.
- Wardani, S. E., Prajayanti, E. D., Keperawatan, P. S., & Kesehatan, F. I. (2022). *Pengaruh Stimulasi Bahasa Melalui Metode Flashcard Terhadap Kemampuan Bahasa Anak 4-6 Tahun di Ra Nurrohman Pacitan*. 1(4), 497–504. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i4.870>

Wardhana, A. (2024). *Statistik Deskriptif & Inferensial , Statistik Parametrik & Non-Parametrik* (Issue July).

Yani, E. R., & Rachmawati, M. (2020). *Hubungan status gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan balita 1-3 tahun*. 14(1), 88–95.

